

## Teknologi Budidaya Jagung Hibrida Maxxi

Maxxi Agri hadir sebagai jawaban atas kebutuhan budidaya dengan menghadirkan inovasi produk yang sesuai kebutuhan pasar seperti pestisida, pupuk, dan benih.

### Karakteristik Jagung Hibrida Maxxi

- Maxxi 1 Tegap
  - Potensi hasil 13,09 ton/ha pipil kering dengan KA 15%
  - Tahan terhadap penyakit bulai
  - Tongkol besar, jumlah baris biji 16 - 18, menutup baik sampai ujung
  - Perakaran kuat dan tanaman tegap
  - Rendeman tinggi mencapai 80,48%
- Maxxi 2 Cuan
  - Potensi hasil 13,71 ton/ha pipil kering dengan KA 15%
  - Tahan terhadap penyakit bulai
  - Tongkol seragam, jumlah baris biji 16-18, menutup baik sampai ujung
  - Perakaran kuat dan toleran kekeringan
  - Rendeman tinggi mencapai 82,37%
- Maxxi 3 Berkah
  - Potensi hasil 12,7 ton/ha pipil kering dengan KA 15%
  - Tahan terhadap penyakit bulai
  - Tongkol jumbo, seragam, jumlah baris biji 16- 18, menutup baik sampai ujung
  - Perakaran kuat dan tahan rebah akar
  - Rendeman tinggi mencapai 82%

## Keunggulan Jagung Hibrida Maxxi

- biji benih lebih kecil
- isi per-pack lebih banyak
- hanya 12 kg / ha, 3 kg lebih hemat dibanding benih lainnya
- benih maxxi tahan bulai & kekeringan
- irit menggunakan benih, benih lain penggunaan benih lebih banyak
- produktifitas tinggi, benih lain hasil panen kurang maksimal
- warna benih kuning kemerahan, benih lain warna kuning pucat

## Rekomendasi Pemupukan Berimbang

### Manual:

- Menjelang tanam: Pupuk kandang (opsional)
- 7-10 HST: NPK 15-15-15 (200-300 kg/ha)
- 10-15 HST: Paket Jagung Josss Hijau (penyemprotan ke-1)
- 25-30 HST: Pupuk N (150 kg/ha) + Jagung Josss Hijau (penyemprotan ke-2)
- 40-45 HST: Pupuk N (150 kg/ha) + Jagung Josss Merah (penyemprotan ke-3)

### Mekanis (dengan traktor corn planter dan drone sprayer):

- Menjelang tanam: Pupuk N (100 kg/ha), NPK 15-15-15 (200-300 kg/ha)
- 10-15 HST: Paket Jagung Josss Hijau (penyemprotan ke-1)
- 25-30 HST: Pupuk N (150 kg/ha) + Jagung Josss Hijau (penyemprotan ke-2)
- 40-45 HST: Pupuk N (150 kg/ha) + Jagung Josss Merah (penyemprotan ke-3)

---

## Perawatan Tanaman Jagung dengan Produk Maxxi Agri

### Rekomendasi Penyemprotan:

- **0-15 HST**
    - Paket **Jagung Klin** atau Paket **Herbi Anti Gulma**  
Penyemprotan: 1-2 kali
  - **10-30 HST**
    - **GoMagic**  
Penyemprotan: 1-2 kali
  - **10-15 HST**
    - **Paket Jagung Josss Hijau**
  - **25-30 HST**
    - **Paket Jagung Josss Hijau** (penyemprotan kedua)
  - **40-45 HST**
    - **Paket Jagung Josss Merah**
- 

### Fungsi Produk:

- **Paket Jagung Klin & Paket Herbi Anti Gulma**  
Membasmi gulma pada jagung
  - **Paket Jagung Josss (Hijau & Merah)**  
Meningkatkan pertumbuhan jagung
  - **GoMagic**  
Pencegahan dari serangan bulai
- 

### Fase Pertumbuhan:

- **Fase Vegetatif:** 0-45 HST
- **Fase Generatif:** 45-100 HST
- **Panen:** 112 HST

## Keunggulan Paket Jagung Josss

- Mengoptimalkan pertumbuhan dan pembuahan jagung
- Membasmi hama dan penyakit
- Memenuhi kebutuhan nutrisi dan memulihkan kondisi jagung yang terserang hama

## **Produk Paket Jagung Josss**

### **Maxxigro D**

- Pupuk daun untuk membantu tanaman jagung tumbuh maksimal.

### **Maxxigro B**

- Pupuk daun untuk membantu tanaman jagung berbuah maksimal.

### **Aktiv**

- Mengaktifkan proses pertumbuhan/pembuahan dan meningkatkan ketahanan terhadap hama dan penyakit.

### **Trobos**

- Meratakan penyebaran, merekatkan, dan meningkatkan kecepatan masuk pestisida/pupuk ke dalam tanaman.

### **Riovil**

- Fungisida sistemik untuk mengatasi penyakit bercak daun pada padi.

### **Forrester**

- Insektisida racun kontak untuk mengendalikan ulat grayak pada padi.

## **Cara Mencampurkan Pestisida & Pupuk yang Benar**

Pencampuran pestisida dan pupuk disarankan sesuai anjuran agar semuanya larut tanpa penggumpalan, sehingga hasilnya bisa optimal.

## Urutan pencampuran yang benar:

1. **Air** Disiapkan di ember atau wadah sesuai dosis.
2. **Formulasi pestisida padat** Contoh: Butiran (WG/SG) dan tepung (WP/SP).
3. **Formulasi pestisida cair oil-based** Contoh: EC (Emulsifiable Concentrate), OD (Oil Dispersion).
4. **Formulasi pestisida cair water-based** Contoh: SL (Soluble Liquid), ME (Micro Emulsion), SC (Suspension Concentrate).
5. **Formulasi pupuk daun (nutrisi)** Misalnya: Maxxigro-D.
6. **Spreader Sticker (perekat)**

## Pentingnya Perawatan Jagung

### Preventif

- Tidak terkena penyakit dan hama.
- Penyemprotan pestisida dan nutrisi secukupnya, tepat waktu.
- Pertumbuhan dan pembuahan maksimal.
- Dapat menghasilkan panen yang maksimal.

### Kuratif

- Risiko gagal panen akibat serangan hama.
- Butuh penyemprotan pestisida yang banyak dan penanganan yang cepat.
- Perlu nutrisi tambahan untuk mengembalikan performa tanaman.
- Panen tidak maksimal jika serangan parah.

## Defisiensi Pupuk pada Daun

- **Kekurangan Nitrogen (N)**

Ujung daun kekuningan dan berkembang sepanjang tulang daun.

- **Kekurangan Fosfor (P)**

Daun jadi ungu kemerahan pada tanaman yang masih muda.

- **Kekurangan Kalium (K)**

Pinggir daun jadi kuning kecoklatan.

- **Kekurangan Magnesium (Mg)**

Muncul garis-garis putih sepanjang tulang daun, bagian bawah daun tua berwarna ungu.

---

## Defisiensi Pupuk pada Tongkol

- **Kekurangan Nitrogen (N)**

Tongkol kecil, kadar protein rendah, ujung tongkol tidak berbiji.

- **Kekurangan Fosfor (P)**

Tongkol kecil, kering bengkok, pembentukan biji tidak sempurna.

- **Kekurangan Kalium (K)**

Ujung tongkol tidak berbiji penuh, bijinya jarang.

---

## Dampak Kekeringan

- **Kekeringan**

Tanaman berwarna hijau keabu-abuan, daun-daun menggulung.

- **Udara Kering**

Pembentukan rambut lambat, persarian tidak sempurna pada saat pembentukan biji.

## Pembudidayaan Bersama Maxxi Tani

### 1. Olah Tanah dengan Traktor

- Cacah tanah menggunakan **Traktor Maxxi** agar tanah lebih bersih dan gembur.

### 2. Tanpa Olah Tanah (TOT)

- Bersihkan lahan dari gulma dan sisa tanaman dengan menyemprot **herbisida Maxxi Agri**.

### 3. Perlakuan Benih

- Pencegahan bulai dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap bulai menggunakan fungisida berbahan aktif **Dimetomorf GoMagic 80WP**.

### 4. Tanam Jagung Serempak & Presisi dengan Corn Planter

- Tanaman tumbuh serempak sehingga mengurangi potensi penyebaran penyakit/hama.

### 5. Penyemprotan dengan Drone

- Perawatan lengkap dengan **Paket Jagung Josss**, lebih efisien, cepat, dan merata.

### 6. Perawatan Tanaman dari Gulma (0-14 HST)

- Herbisida selektif: **Paket No Gulma**.
- Herbisida selektif + Insektisida: **Paket Anti Gulma & Paket Jagungklin**.

## Hama & Penyakit Jagung serta Pengendaliannya

### 1. Ulat Tanah (*Agrotis ipsilon*)

- Berwarna coklat kehitaman, 7 pasang kaki
- Menyerang batang jagung usia **0-21 HST**
- Pengendalian: olah tanah, benih berkualitas Maxxi, insektisida (**Dinamec, Forrester, Superfos**).

### 2. Lalat Bibit (*Atherigona sp.*)

- Menyerang tanaman jagung usia **0-14 HST**
- Larva melubangi batang hingga kuning dan mati

- Pengendalian: rotasi tanam, benih berkualitas Maxxi, insektisida (**Dinamec, Forrester, Superfos**).

### 3. Penggerek Batang (*Ostrinia furnacalis*)

- Aktif malam hari, fase generatif, batang berlubang, bunga jantan patah
- Pengendalian: tumpang sari (kedelai/kacang), benih berkualitas Maxxi, insektisida (**Dinamec, Forrester, Superfos**).

### 4. Penggerek Tongkol (*Helicoverpa armigera*)

- Larva menyerang tongkol, memakan biji
- Pengendalian: olah tanah & bersihkan lahan, insektisida (**Dinamec, Forrester, Superfos**).

### 5. Belalang Daun (*Locusta migratoria*)

- Daun dan batang muda dimakan secara gerombolan
- Pengendalian: olah tanah & bersihkan lahan, insektisida (**Superfos, Amunisi, Kevin**).

### 6. Wereng Jagung (*Peregrinus maidis*)

- Menghisap cairan daun, daun menjadi transparan & kering
- Pengendalian: benih berkualitas Maxxi, insektisida (**Paket Basmi Wereng, Confiprid**).

### 7. Ulat Grayak (*Spodoptera litura*)

- Larva hijau muda, sisi coklat kehitaman, merusak daun malam hari
- Pengendalian: olah tanah, benih berkualitas Maxxi, insektisida (**Dinamec, Forrester, Superfos**).

### 8. Penyakit Bulai (*Peronosclerospora maydis*)

- Bercak kuning memanjang, tanaman sempit dan kaku, tongkol tidak sempurna
- Pengendalian: tanam serempak, rendam benih (**Go Magic**), penyemprotan fungisida (**Go Magic, Maxxigro D, Aktiv**), cabut tanaman terinfeksi, pergiliran



tanaman.

## 9. Penyakit Karat Daun (*Puccinia graminis*)

- Bercak coklat kemerahan, daun kasar dan kering
- Pengendalian: benih treatment pestisida, fungisida (**Riovil, Riosol, DebeStar**).

## 10. Penyakit Hawar Daun (*Helminthosporium sp.*)

- Bercak oval coklat keabu-abuan, tanaman cepat mati/kering
- Pengendalian: olah tanah, tanam serempak dengan jarak optimal, rendam benih (**Go Magic**), fungisida (**Riovil, Go Magic, DebeStar**).

## 11. Penyakit Hawar Daun (*Helminthosporium sp.*)

- Cendawan menyerang daun dan bertahan dalam bentuk miselium dorman pada daun atau sisa-sisa tanaman di lapang.
- Ditandai dengan bercak oval memanjang berwarna coklat keabu-abuan.
- Menyebabkan tanaman cepat mati atau mengering namun tidak menginfeksi tongkol atau klobot.

### Pengendalian:

1. Olah tanah sebelum tanam.
2. Tanam benih jagung Maxxi secara serempak dengan jarak tanam yang optimal (tidak terlalu rapat).
3. Rendam benih dengan fungisida **Go Magic** sebelum ditanam.
4. Penyemprotan fungisida: **Riovil, Go Magic, DebeStar**.

---

## Cuaca Kondusif Serangan Penyakit Bulai & Ulat Grayak:

- Cuaca panas ( $\geq 27^{\circ}\text{C}$ ) dan lembab berpotensi meningkatkan serangan Bulai & Ulat Grayak FAW.
  - Pencegahan: penyemprotan pupuk/pestisida dini (**Go Magic, Forrester**).
-

# Panen dengan Combine Harvester

Keuntungan menggunakan Combine Harvester:

1. Waktu pengerjaan **3 jam/ha**.
2. Hasil panen berupa **pipilan**, langsung dikemas dalam karung.
3. Kebersihan pipil jagung mencapai **99%**.
4. Lahan bisa langsung diolah setelah panen.